

Economic Update – Optimisme Konsumen November 2019 Kembali Menguat

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Bank Indonesia November 2019 menunjukkan optimisme konsumen menguat. Hal tersebut terlihat dari hasil IKK yang meningkat dari 118,4 pada Oktober 2019 menjadi 124,2 pada November 2019. Kenaikan IKK ini merupakan peningkatan pertama kalinya sejak penurunan selama lima bulan berturut-turut pada Mei – Oktober 2019. IKK pada 2019 mencapai level tertingginya pada Mei 2019, yaitu sebesar 128,1. Kenaikan IKK pada November 2019 didorong oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan. Kedua hal tersebut merupakan dua komponen utama dalam pengukuran IKK. Pada November 2019, Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) meningkat dari 104,8 (Oktober 2019) menjadi 109,3. Sementara, Indeks Ekspektasi Kondisi Ekonomi (IEK) mengalami perbaikan dari 132,0 (Oktober 2019) menjadi 139,1 (November 2019).

Kenaikan IKK terjadi pada seluruh kelompok pengeluaran, dimana kenaikan tertinggi IKK terdapat pada kelompok pengeluaran IDR2,1 – 3 juta per bulan. Pada kelompok tersebut IKK November 2019 mengalami kenaikan dari 118,2 (Oktober 2019) menjadi 125,5. Pada November 2019, rasio pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk konsumsi (*average propensity to consume*) meningkat menjadi 68,9% dari bulan sebelumnya yang sebesar 68,0%. Sebaliknya, ratio tabungan terhadap pendapatan (*saving to income ratio*) dan rasio cicilan terhadap pendapatan (*debt service to income ratio*) mengalami penurunan, masing-masing menjadi 19,3% dan 11,8%. Kenaikan tertinggi ratio konsumsi terhadap pendapatan dialami oleh rumah tangga dengan pengeluaran IDR4,1 – 5 juta per bulan.

Naiknya optimisme konsumen sejalan dengan ekspektasi kenaikan pengeluaran dan pendapatan ke depan. Konsumen melihat bahwa jumlah tabungan yang dimiliki akan berkurang, diikuti oleh jumlah utang yang menurun selama 6 bulan ke depan. Hal ini dapat terjadi seiring naiknya Indeks Ekspektasi Penghasilan, dari 146,4 (Oktober 2019) menjadi 151,2 pada November 2019. Kecenderungan konsumen untuk melakukan pembelian barang tahan lama (*durable goods*) – barang elektronik, furniture, dan perabot rumah tangga, juga meningkat. Indeks pembelian *durable goods* mengalami peningkatan dari 109,8 pada Oktober 2019 menjadi 113,6 pada November 2019. Selain itu, dibukanya CPNS 2019 pada November 2019 diduga meningkatkan Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja menjadi 94,5, atau naik 5,1 poin dari bulan sebelumnya.

Stabilitas harga dan pembangunan ekonomi berkelanjutan memberikan persepsi positif ke depan. Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha mengalami peningkatan dari 130,8 pada Oktober 2019 menjadi 139,5 pada November 2019. Sementara dari sisi harga 3 bulan mendatang, konsumen memperkirakan tekanan kenaikan harga akan melemah sebagaimana ditunjukkan oleh turunnya Indeks Ekspektasi Harga 3 bulan mendatang menjadi 173,0. Konsumen melihat ketersediaan dan distribusi barang serta jasa akan membaik ke depan. Akan tetapi, tekanan kenaikan harga akan kembali terjadi pada 6 bulan ke depan, didorong oleh meningkatnya permintaan menjelang Idul Fitri 2020. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan inflasi pada 2019 sebesar 3,1%. Angka inflasi diperkirakan meningkat pada 2020 menjadi 3,5%. (as)

Key Indicators

Market Perception	05-Dec-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	73.664	73.953	137.5
Indonesia CDS 10Y	144.425	144.890	214.0
VIX Index	14.52	11.75	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,070	(↑)	-0.25%	-2.22%
EUR/USD	1.1104	(↑)	0.23%	-3.17%
GBP/USD	1.3159	(↑)	0.42%	3.18%
USD/JPY	108.76	(↑)	-0.10%	-0.85%
AUD/USD	0.6834	(↓)	-0.19%	-3.05%
USD/SGD	1.3607	(↑)	-0.20%	-0.16%
USD/HKD	7.829	-	0.00%	-0.04%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-102.09
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-215.07
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-92.05
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-98.81

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.71%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.63%	US Treasury 10 Y	1.81%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Consumer Credit	\$16.000b	\$9.513b	7-Dec
US	NFIB Small Business Optimism	103.1	102.4	10-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.4/bbl	(↑)	0.62%	17.83%
Gold (Composite)	1,476.1/Oz	(↑)	0.10%	15.10%
Coal (Newcastle)	66.6/ton	(↓)	-0.37%	-34.79%
Nickel (LME)	13,275/ton	(↑)	1.18%	24.18%
Copper (LME)	5,888.0/ton	(↑)	0.05%	-1.29%
CPO (Malaysia FOB)	651.2/ton	(↑)	1.68%	34.33%
Tin (LME)	16,800/ton	(↑)	0.30%	-13.74%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑)	3.87%	2.53%
Cocoa (ICE US)	2,645.0/ton	(↑)	1.26%	9.48%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.52	-4.80	-133.50
FR0078	May-29	7.94	7.10	-3.60	-84.00
FR0068	Mar-34	8.29	7.56	-1.60	-73.60
FR0079	Apr-39	8.28	7.70	-1.50	-58.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.38	-6.60	-193.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.50	0.20	-184.10

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memproyeksikan hingga lima tahun mendatang biaya investasi peningkatan pembangkit energi baru terbarukan (EBT) mencapai USD36,95 miliar. (Investor daily, 6 December 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/5). Penguatan tersebut didorong oleh laporan yang memberitakan bahwa AS dan Tiongkok menunjukkan perkembangan positif terkait kesepakatan dagang fase pertama. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,1% ke posisi 27.677,8 (+18,7% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,2% ke posisi 3.117,4 (+24,4% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,7% ke posisi 7.137,9 (+6,1% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,7% ke posisi 13.054,8 (+23,6%). Pasar saham Asia ditutup menguat dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,7% ke posisi 23.300,1 (+16,4% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,5% ke posisi 3.174,2 (+3,4% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/5). Penguatan tersebut terjadi seiring dengan menguatnya bursa saham di kawasan regional Asia. IHSG naik sebesar 0,6% ke posisi 6.152,1 (+2,3% mtd atau -0,7% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain BRI (+2,2%) ke posisi 4,220, Telekomunikasi Indonesia (+1,8%) ke posisi 4.060, dan Astra International (+2,3%) ke posisi 6.700. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR37,7 miliar. Sepanjang bulan Desember 2019 terjadi *net outflow* IDR0,3 triliun namun masih terjadi *net inflow* sebesar IDR41 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 4,1 bps ke posisi 7,12% (+1,4 bps mtd atau -90,1 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 4 Desember 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.066,8 triliun. Sepanjang bulan Desember 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR1 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR173,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/5). Rupiah terapresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR14.070 (apresiasi 0,3% mtd atau 2,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.070– 14.100. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.126-6.163** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.056 – 14.125**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14070	14013	14056	14125	14174	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1104	1.1065	1.1084	1.1117	1.1131	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3159	1.3072	1.3116	1.3185	1.3210	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9871	0.9848	0.9860	0.9890	0.9908	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	108.76	108.47	108.61	108.95	109.15	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3607	1.3582	1.3594	1.3627	1.3648	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6834	0.6797	0.6816	0.6858	0.6881	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0410	7.0245	7.0328	7.0542	7.0673	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	6152	610	6126	6163	6174	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	63.39	62.19	62.79	63.95	64.51	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1476	1469	1472	1480	1484	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) mencatat volume penjualan semen pada Oktober 2019 sebesar 1,7 juta ton atau 73% dari target tahun ini.** Volume penjualan semen tersebut menurun sebesar 3% (yoy). Untuk memperbaiki kinerja, perusahaan akan terus mengoptimalkan penjualan semen di pasar domestik melalui peningkatan fasilitas *distribution centre* untuk mengejar target pada sisa bulan terakhir 2019. Saat ini perusahaan masih fokus mengembangkan bisnis hulu dan hilir serta melakukan berbagai efisiensi biaya produksi untuk mengoptimalkan pendapatan di 2019. Salah satunya dengan menjalankan strategi efisiensi biaya energi dengan beralih pada penggunaan batubara berkalori rendah. (Kontan, 6 Desember 2019)
- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalokasikan belanja modal sebesar IDR 4 triliun pada tahun 2020.** Dana ini akan digunakan untuk mendukung produksi dan penjualan batubara tahun depan sebesar 30 juta ton. Perseroan akan menggarap proyek gasifikasi batubara, dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Sumsel-8 pada 2020. Adapun saat ini, perseroan sedang memproses pembangunan dua proyek PLTU di kawasan Muara Enim dan Halmahera Timur. Kedua proyek tersebut membutuhkan investasi sebesar USD2,03 miliar. (Investor Daily, 6 Desember 2019)
- **PT Jasa Marga Tbk (JSMR) mengalokasikan dana IDR20 triliun untuk belanja modal tahun 2020.** Belanja modal tersebut akan digunakan untuk membiayai sejumlah proyek. Tahun ini, perseroan menargetkan penyelesaian sejumlah proyek jalan tol. Salah satunya adalah jalan layang Jakarta-Cikampek II yang akan difungsikan pada Desember 2019. Pekerjaan ruas jalan tol sepanjang 36,40 kilometer tersebut telah mencapai 98,68%. Selanjutnya, terdapat proyek jalan tol Pandaan – Malang seksi Singosari – Malang yang *progress* konstruksinya mencapai 97,76% , tol Balikpapan – Samarinda telah 96,91%, dan Jalan tol Serpong – Kunciran yang sudah 100%. (Investor Daily, 6 Desember 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri